

Hadapi Tantangan, Bupati Percepat Pembangunan Daerah

Ditulis oleh humas

Selasa, 07 Februari 2017 11:23



Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama mempercepat pembangunan daerah Kabupaten Purworejo. “Saya mengajak Saudara semua, untuk memacu pembangunan daerah Kabupaten Purworejo dengan bekerja lebih cepat lagi di tahun 2018, karena tantangan kedepan yang kita hadapi semakin berat,” kata Bupati saat membuka Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Purworejo Tahun 2017, di Ruang Arahawang Setda, Senin (6/2).

Lebih jauh Bupati mengatakan, pembangunan Bandara New Yogyakarta International Airport (NYIA) dan rencana pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur, dapat menjadi faktor pendorong pengembangan wilayah atau menjadi magnet pertumbuhan ekonomi di kawasan sekitarnya.

Kedepan akan terjadi banyak ragam kegiatan bisnis dan penciptaan lapangan kerja. Sehingga nantinya banyak terbuka peluang bagi pengusaha lokal untuk investasi modalnya, yang tentu saja akan mempercepat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Purworejo. Menurutnya, dalam menangkap peluang itu, Pemkab Purworejo harus segera melakukan langkah-langkah berbenah diri.

“Saya ingin mengajak kepada masyarakat PURWOREJO, agar mampu menangkap peluang bisnis dan lapangan kerja serta meningkatkan kualitas kecakapan/skill untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja baik pada masa konstruksi maupun pasca konstruksi sesuai dengan spesialisasinya,” kata Bupati.

Dikatakan, Pemkab telah memprogramkan beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2017. Diantaranya, dalam rangka meningkatkan dan penguatan kualitas SDM melalui

Hadapi Tantangan, Bupati Percepat Pembangunan Daerah

Ditulis oleh humas

Selasa, 07 Pebruari 2017 11:23

implementasi program e-learning creative multimedia pada sekolah-sekolah dan pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi.

Dalam rangka menyiapkan ruang yang aman, terarah dan terkendali untuk investasi, melalui penetapan review rencana tata ruang wilayah dan penetapan rencana detail tata ruang, serta penyusunan rencana teknis kawasan wisata terpadu.

“Kawasan Border city yang sudah saya canangkan, harapannya akan menjadi kawasan bisnis dan komersial yang terkoneksi dan terintegrasi dengan kawasan Airport city,” tuturnya.

Dalam rangka menata wajah kota, pada tahun 2017 Pemkab menyiapkan beberapa kegiatan. Yakni, penyusunan rencana teknis pembangunan “heroes park” arga putra, pembangunan tugu batas wilayah, penataan kawasan monumen perjuangan, penataan alun-alun Purworejo sebagai ic



on landmark kota, pembuatan air mancur dan penataan landmark Alun-alun Kutoarjo.

Namun, pada kesempatan itu Bupati juga mengakui masih banyak infrastruktur publik, terutama jalan yang belum dapat memuaskan masyarakat Purworejo. Masih banyak ruas-ruas jalan yang perlu ditingkatkan dan dijaga supaya dalam kondisi baik.

Dijelaskan Bupati, pada tahun 2018 Pemkab Purworejo merencanakan akan membangun infrastruktur strategis. Antara lain, pembangunan jalan lingkaran timur Purworejo, penataan alun-alun Kutoarjo, pembangunan heroes park argaputra, penataan sport center WR Supratman, penataan kawasan meliputi pertigaan pendowo, pertigaan Bagelen, pemindahan museum tosan aji kedalam kompleks pendopo dan penataan wisata jatimalang salah satunya merevitalisasi eks balai benih udang menjadi taman edukasi aquarium ikan.

Selain itu pada tahun 2018 juga akan dilakukan pembangunan rumah sakit type c, pembangunan pasar purworejo, pembangunan pasar khusus beras dan hortikultura, pengembangan kawasan wisata terpadu, yang terkoneksi dan terintegrasi dengan kawasan strategis pariwisata nasional borobudur, penguatan ketahanan pangan, dan penyediaan infrastruktur pelayanan dasar air bersih, sanitasi dan perumahan.

Hadapi Tantangan, Bupati Percepat Pembangunan Daerah

Ditulis oleh humas

Selasa, 07 Pebruari 2017 11:23

“Pekab Purworejo akan terus berupaya merealisasikan program pembangunan sesuai perkembangan kebutuhan masyarakat,” tuturnya.

Acara tersebut diikuti Ketua DPRD beserta seluruh anggota, FKPD, Pejabat Bappeda Provinsi Jawa Tengah, Sekda Purworejo, para Asisten Sekda, Staf Ahli, para Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten, para pejabat instansi vertikal, BUMN, BUMD, pimpinan perguruan tinggi di Purworejo, camat, lurah, tokoh agama dan tokoh masyarakat, serta Ketua Orpol, Ormas, Organisasi Profesi, LSM, Wartawan Media Cetak dan Elektronik.